

## ABSTRAK

Pertumbuhan hotel di Yogyakarta yang kian marak dan membuat masyarakat terganggu dengan adanya hal tersebut. Pemberitaan mengenai pertumbuhan hotel banyak tersebar di media sosial, hingga dari media sosial juga timbul suatu gerakan yang dinamai *#jogjaoradidol* yaitu suatu bentuk protes dari masyarakat tentang pembangunan Yogyakarta yang tidak ramah dengan warganya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat yang bermukim disekitar hotel mengenai pemberitaan media sosial tentang pertumbuhan hotel di Yogyakarta. Penelitian menggunakan dua teori, yaitu teori persepsi dan *new media*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat yang bermukim di sekitar hotel, masyarakat merasa tidak dirugikan dengan banyaknya hotel baru yang makin bertumbuh di Yogyakarta. Di sisi lain beberapa masyarakat juga merasa bahwa hotel-hotel baru menambah *volume* kemacetan yang ada. Persepsi mengenai pemberitaan di media sosial cukup mempengaruhi masyarakat luas, namun tidak terlalu berpengaruh untuk masyarakat yang bermukim disekitar hotel terutama di Jl Seturan Babarsari Kab. Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Pertumbuhan Hotel, Media Sosial, Yogyakarta

## ABSTARCT

*The growth of hotels in Yogyakarta are increasingly rampant and makes people disturbed by the existence of it. News coverage about the growth of the hotel spread widely in social media, to the social media also emerged a movement called #jogjaoradidol is a kind protest from the community about the development in Yogyakarta is not friendly with its citizens. The purpose of this research is to find perceptions of the people who lived around hotel on news in social media about growth hotel in Yogyakarta. The research uses two theories, firts one is the theory perception and second is theory new media. The type of research is used descriptive analysis with a technique to data collection use observation and interview. To check the validity of the data in this research used method source triangulation. Based on the research about people perceptions which is lived near hotel, people feel not too harmed by many new hotel. The people did not feel so harmed by the large number of new hotel which are similarly placing a grow up in Yogyakarta. In the other side some people also feel that the new hotels increasing the volume of existing congestion. Perceptions about news coverage in social media is enough to influence the wider community,. Perceptions regarding the news in social media a bit affecting a large public which often used social media, but in this case is not too affecting the public who lived all around hotel especially in jl seturan babarsari kabupaten. Sleman yogyakarta in central java.*

*Keyword: People Perceptions, Hotel Growth, Social Media, Yogyakarta*